

# GAMBARAN STATUS KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 1 MANTINGAN

Ucik Celsia Ningrum, Dewi Kartika Sari  
Email : ucikcelsia@gmail.com  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang diawali dengan terjadi kematangan seksual. Remaja di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan kerentanan terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi. Jumlah remaja pada tahun 2022 menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) dari umur 15-19 tahun adalah 22.176.543 jiwa atau 8,05% dari total jumlah penduduk Indonesia. WHO menekankan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi kepada kelompok remaja awal usia 10-14 tahun. **Tujuan:** Mengetahui gambaran status Kesehatan reproduksi pada remaja SMPN 1 Mantingan. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan sampel 60 responden. Menggunakan kuesioner petunjuk teknik penjarangan kesehatan dan pemeriksaan berkala anak usia sekolah dan remaja. **Hasil:** Gambaran status kesehatan reproduksi mayoritas memiliki kategori kesehatan reproduksi yang kurang baik, dengan banyak remaja putri mengalami masalah keputihan dan gatal di area genitalia. Kondisi ini memerlukan perhatian dan upaya sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan reproduksi remaja di sekolah tersebut. **Kesimpulan:** Gambaran status kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMPN 1 Mantingan didominasi oleh kategori kurang, dengan 37 responden atau sebesar 61,7% mengalami kondisi kurang pada kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi, Pelajar, Remaja Putri